

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang sudah dilakukan pada BAB IV penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Kelompok Usia Pasien stroke yang menjalani terapi TMS di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono didominasi dengan rentang umur 56-70 tahun sebanyak 20 pasien (55.6%).
- b. Pasien stroke yang menjalani terapi TMS di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono paling banyak berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 22 orang (61.1%).
- c. Pasien stroke yang menjalani terapi TMS di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono paling banyak didiagnosis stroke iskemik dengan total 32 orang (88.9%).
- d. Pasien stroke yang menjalani terapi TMS di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono menderita hipertensi sebanyak 30 pasien (83.3%).
- e. Pasien stroke yang menjalani terapi TMS di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono sebanyak Diabetes Mellitus sebanyak 11 pasien (30.6%).
- f. Terapi TMS kepada pasien stroke di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono paling sering dilakukan dalam 5 sesi dengan jumlah sebanyak 27 orang (75%).

- g. Onset terapi TMS kepada pasien stroke di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono paling banyak dilakukan pada fase subakut akhir pasca stroke dengan jumlah 12 orang (33%).

V.2 Saran

- a. Untuk penelitian selanjutnya, dapat diperluas sampel penelitiannya antara lain dapat berupa derajat keparahan stroke, gambaran radiologis, perbedaan hasil sebelum dan sesudah terapi melalui beberapa alat ukur seperti NIHSS, MMT dan sebagainya serta detail terapi TMS (jenis terapi TMS, lokasi stimulasi, interval dan pulsasi, frekuensi dan durasi terapi).